

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Kondisi ekonomi nasional saat ini sedang dalam keadaan tidak baik. Hal ini dikarenakan adanya ketidakpastian ekonomi global yang terjadi akibat beberapa faktor. Diantara beberapa faktor tersebut adalah belum usainya pandemi *Covid 19*, perang Ukraina dan Rusia yang belum selesai, dan penghapusan kebijakan *Nol-Covid (Zero Covid Policy)* di China. Selain itu, perlambatan keadaan ekonomi global juga di sebabkan adanya koreksi proyeksi pertumbuhan ekonomi yang cukup besar disertai dengan meningkatnya risiko potensi resesi terjadi di Amerika Serikat dan Eropa.<sup>1</sup>

Situasi ekonomi dunia saat ini tengah berada dalam kondisi yang genting. Tak terkecuali di Indonesia. Meskipun pertumbuhan ekonomi Indonesia setahun terakhir masih tumbuh positif, akan tetapi dampak dari kondisi ketidakpastian ekonomi global ini juga akan menimpa negara Indonesia.<sup>2</sup> Oleh karena itu, presiden Jokowi dalam pidatonya menghimbau kepada seluruh masyarakat Indonesia agar bisa memahami dan memiliki perasaan yang sama, untuk bisa mempersiapkan diri menghadapi situasi yang sulit.<sup>3</sup> Maka dari itu, perlu adanya kewaspadaan dan persiapan yang cukup untuk menghadapi kondisi gejolak perekonomian kedepan. Dalam menghadapi kondisi perekonomian nasional yang kurang baik ini, maka peran

---

<sup>1</sup>Tim redaksi Cnbc Indonesia, "Tak Biasa, Jokowi Blak Blakan Akui Kondisi RI Genting," di akses dari <https://www.cnbcindonesia.com>, pada tanggal 14 Januari 2023 pukul 19.55 WIB.

<sup>2</sup> Tim redaksi Cnbc Indonesia, "Negara Genting ! Jokowi mulai Ketar Ketir Terima Kabar IMF," diakses dari <https://www.cnbcindonesia.com>, pada tanggal 17 Januari 2023 pukul 07.45 WIB.

<sup>3</sup> Tim redaksi Cnbc Indonesia, "Warning! IMF Ingatkan Asia Bisa Kena Musibah", diakses dari <https://www.cnbcindonesia.com>, pada tanggal 16 Januari 2023 pukul 11.30 WIB.

masyarakat dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional adalah Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM). Usaha Mikro Kecil dan Menengah memiliki peran yang sangat penting dalam menopang perekonomian Nasional. UMKM juga dapat dikatakan sebagai ujung tombak pertumbuhan ekonomi karna dapat menyerap tenaga kerja dan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat, sehingga dapat mengurangi angka pengangguran.<sup>4</sup>

Eksistensi UMKM sangat dominan dalam perekonomian Indonesia. Karena UMKM memiliki potensi yang besar dalam penyerapan tenaga kerja serta berkontribusi dalam pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB). Kontribusi UMKM terhadap PDB nasional merupakan akumulasi dari semua sektor ekonomi UMKM.<sup>5</sup> Dalam upaya pengembangan UMKM, tidak hanya fokus pada pengelolaan usahanya saja, akan tetapi juga harus di dukung oleh permodalan yang kuat. Karena, UMKM termasuk salah satu sektor usaha yang rentan akan ketersediaan modal. Sehingga seringkali membuat UMKM mendapatkan ruang gerak yang lebih sempit untuk mengembangkan usahanya.<sup>6</sup>

Keterbatasan masyarakat pelaku UMKM dalam mengakses dana dengan perbankan juga menjadi penghambat jalannya usaha mereka. Hal ini menuntut masyarakat untuk mencari alternatif lain dalam mengatasi

---

<sup>4</sup> Asep Hidayat, Surya Lesmana, and Zahra Latifah, "Peran Umkm (Usaha, Mikro, Kecil, Menengah) Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional," *Jurnal Inovasi Penelitian* vol 3, no. 6 (November 2, 2022):14, <https://doi.org/10.47492/jip.v3i6.2133>.

<sup>5</sup> Ibid,15

<sup>6</sup>Melisa Melisa, "Analisis Pembiayaan Qardhul Hasan Pelaku UMKM Pada BMT Anugrah Tembung," *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah* Vol 1, No. 1 (September , 2022): 43–51.

permasalahan tersebut. Maka dalam hal ini, lembaga keuangan syariah sejenis *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) menjadi solusi yang paling dekat untuk menjawab permasalahan tersebut. BMT di Indonesia memiliki potensi yang besar dalam keikutsertaannya menjadikan sektor UMKM kuat dengan berbagai produk yang di tawarkannya.<sup>7</sup> BMT lahir untuk membantu masyarakat dengan memberikan pembiayaan yang mudah berbasis syariah, serta menjaga masyarakat agar terhindar dari terjerat rentenir. Selain itu, BMT juga membantu masyarakat agar terhindar dari sistem bunga yang di terapkan dalam perbankan konvensional serta patokan bunga yang tinggi dari para rentenir. Dalam lembaga *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) dapat memberikan pembiayaan berupa modal kerja kepada masyarakat yang memiliki Usaha Mikro Kecil Dan Menengah, agar masyarakat dapat mengembangkan usaha dan meningkatkan perekonomian, sehingga masyarakat dapat hidup produktif dan mandiri.<sup>8</sup>

Masyarakat yang mengajukan pembiayaan ke BMT kebanyakan dari golongan masyarakat menengah ke bawah yang mempunyai keterbatasan modal dalam mengembangkan usahanya, seperti pedagang kopi di warung, penjual makanan, dan lain lain. Maka dari itu, BMT di harapkan dapat menjadi lembaga yang dapat mendukung perekonomian masyarakat kelas

---

<sup>7</sup> Ibid,54

<sup>8</sup> Suripno, "Determinan Audit Report Lag Dengan Reputasi Kap Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)," accessed January 6, 2023, <https://core.ac.uk/reader/296471160.25>

bawah dengan sistem berbasis syariah yang digunakan, serta dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.<sup>9</sup>

Peran BMT dalam mengatasi permasalahan UMKM adalah dengan memberikan produk pembiayaan. Pembiayaan atau *financing* merupakan suatu kegiatan pendanaan yang dilakukan oleh suatu lembaga untuk memberikan dukungan dana terhadap investasi atau usaha usaha yang telah di rencanakan.<sup>10</sup> Dalam lembaga *Baitul Maal Wat Tamwil*, bentuk pembiayaan yang di berikan adalah pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah, tidak melibatkan sistem bunga yang pada hakikatnya dapat memberatkan nasabah pengguna pembiayaan tersebut. BMT memberikan pembiayaan kepada nasabah yang membutuhkan pinjaman dana atau tambahan modal dalam mengembangkan usaha masyarakat.<sup>11</sup>

*Qardhul hasan* merupakan salah satu produk pembiayaan yang digunakan lembaga *Baitul Maal Wat Tamwil* dalam menyalurkan dananya kepada masyarakat. Menurut Syafi'i Antonio dalam jurnal yang di tulis oleh Rina Tri Puspita Sari dan Muhajir, bahwa *Al Qardh* adalah pemberian pinjaman berupa harta kepada pihak yang membutuhkan tanpa adanya imbalan apapun sebagai tambahan atas pokok harta yang diberikan. Dan

---

<sup>9</sup> Krisna Sudjana and Rizkison Rizkison, "Peran Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Dalam Mewujudkan Ekonomi Syariah Yang Kompetitif," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, no. 2 (June 29, 2020): 175–94, <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i2.1086>.

<sup>10</sup> Umi Hani'in and Harun Santosa, "Pengaruh Pelayanan, Produk Pembiayaan, Dan Persepsi Nasabah Terhadap Minat Produk Pembiayaan Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah BMT Samara," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 3 (November 5, 2022): 3676–80, <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6654>.

<sup>11</sup> Choiriyah Choiriyah and Citra Dela, "Pengaruh Pembiayaan Modal BMT Surya Barokah Palembang Terhadap Peningkatan Pendapatan Dan Kesejahteraan Pengusaha Mikro," *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah* 4, no. 2 (February 12, 2019): 54, <https://doi.org/10.36908/isbank.v4i2.57>.

*hasan* berarti kebaikan. Maka *Qardhul hasan* merupakan pinjaman harta yang diberikan kepada yang membutuhkan tanpa adanya imbalan karena tujuannya adalah untuk kebaikan.<sup>12</sup> Pembiayaan *Qardhul hasan* diberikan kepada orang-orang yang benar-benar membutuhkan dalam hal finansial, artinya pembiayaan ini dilakukan dengan tujuan sosial dan kemanusiaan, sehingga tidak terdapat unsur pengambilan keuntungan didalamnya.<sup>13</sup>

Selain *Qardhul hasan*, produk pembiayaan yang diterapkan dalam BMT adalah *Rahn*. Menurut Wahbah Zuhaili dalam jurnal yang ditulis oleh Abu Lubaba, *Rahn* (gadai) adalah menahan salah satu harta milik peminjam yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima. Barang yang dijadikan jaminan memiliki nilai ekonomis.<sup>14</sup> Dalam prakteknya, *Rahn* (gadai) menggunakan jaminan barang seperti emas, BPKB, sertifikat dan lain-lain. Dalam lembaga BMT, *Rahn* yang diterapkan menggunakan prinsip syariah.

KSPP. Syariah BMT NU Cabang Tlanakan Kabupaten Pamekasan merupakan salah satu koperasi simpan pinjam berbasis syariah yang semua transaksinya dilakukan sesuai dengan Fiqh Syariat Islam. BMT ini adalah salah satu koperasi simpan pinjam berbasis syariah yang didirikan dengan tujuan untuk mensejahterakan anggota dan masyarakat serta ikut membangun

---

<sup>12</sup> Rina Tri Puspita Sari and Muhajir Muhajir, "Penerapan Penetapan Jaza`ul Ihsan Pada Kontrak Pembiayaan Al-Qardhul Hasan Perspektif Ekonomi Islam," *BISEI: Jurnal Bisnis Dan Ekonomi Islam* 6, no. 2 (December 25, 2021): 135–44, <https://doi.org/10.33752/bisei.v6i2.1943>.

<sup>13</sup> Sudin Sudin and Ida Nur Laeli, "Analisis Akad Qardhul Hasan (Studi Kasus Di KSPPS BMT Mentari Bumi Purbalingga)," *Islamadina: Jurnal Pemikiran Islam* vol. 23, no. 2 (December, 2022): 53.

<sup>14</sup> Abu Lubaba, "Implementasi Akad Rahn Dalam Perspektif Ekonomi Islam," *Ecopreneur: Jurnal Program Studi Ekonomi Syariah* vol. 1, no. 2 (August 31, 2020): 49–58.

tatanan perekonomian yang berkeadilan sesuai dengan prinsip syariah. Adanya BMT NU Cabang Tlanakan memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mengembangkan perekonomian, mulai dari peminjaman dana untuk pengembangan usaha dan sebagai mediator bagi masyarakat dalam hal pengembangan usahanya. Diantara Beberapa produk pembiayaan yang ditawarkan adalah produk pembiayaan *Qardhul hasan* dan *Rahn*.

Penerapan pembiayaan *Qardhul Hasan* di BMT NU Cabang Tlanakan dilakukan dengan pinjaman kelompok. Pembiayaan ini digunakan pada pembiayaan LASISMA (Layanan Berbasis Jamaah), yang merupakan layanan pinjaman pembiayaan tanpa jaminan bagi anggota yang berpenghasilan rendah dengan membentuk kelompok. Dimana setiap kelompok terdiri dari lima orang dengan batas maksimal peminjaman adalah 10 juta. Pembiayaan *Qardhul Hasan* ini juga diharuskan untuk peminjaman modal usaha. Selain itu, dana yang digunakan sebagai pembiayaan ini adalah hasil dari penghimpunan tabungan, bukan dana sosial. Pengembalian nya dikembalikan sesuai pinjaman pokok yang dipinjam, akan tetapi ada *Jazaul Ihsan* yakni pemberian seikhlasnya yang di berikan oleh mitra pembiayaan kepada pihak BMT.

Ada perbedaan dalam penerapan pembiayaan *Qardhul hasan* di BMT NU Cabang Tlanakan dengan prinsip dasar dari pembiayaan *Qardhul hasan* itu sendiri. Secara teori, pembiayaan *Qardhul hasan* seharusnya diberikan tanpa meminta imbalan apapun. Namun di BMT NU Tlanakan praktiknya

melibatkan penarikan *jazaul ihsan* (jasa seikhlasnya) sebagai bentuk apresiasi (balas jasa) dari mitra pembiayaan kepada BMT.

*Rahn* di BMT NU Cabang Tlanakan merupakan pembiayaan dengan menyerahkan barang atau bukti kepemilikan barang sebagai tanggungan pinjaman dengan nilai pinjaman maksimal 92% dari harga barang. Masa pinjaman maksimal 4 bulan dan di perpanjang maksimal tiga kali. Barang yang di serahkan berupa barang berharga seperti perhiasan, emas dan sebagainya. Biaya taksir dan uji barang di tanggung pemilik barang, BMT NU mendapatkan *ujroh* atau ongkos penitipan barang setiap harinya sebesar Rp.6 untuk setiap kelipatan Rp. 10.000 dari harga barang. *Ujroh* dalam akad *Rahn* diberikan dengan sistem harian.<sup>15</sup>

*Qardhul hasan* dan *Rahn* merupakan produk pembiayaan yang sangat diminati masyarakat di BMT NU Tlanakan.<sup>16</sup> Hal ini dibuktikan dengan data jumlah mitra pembiayaan di BMT NU Tlanakan yang menunjukkan bahwa pembiayaan yang paling banyak diminati masyarakat adalah produk pembiayaan *Qardhul hasan* dan *Rahn*. Berikut kurva jumlah mitra pembiayaan di BMT NU Tlanakan :

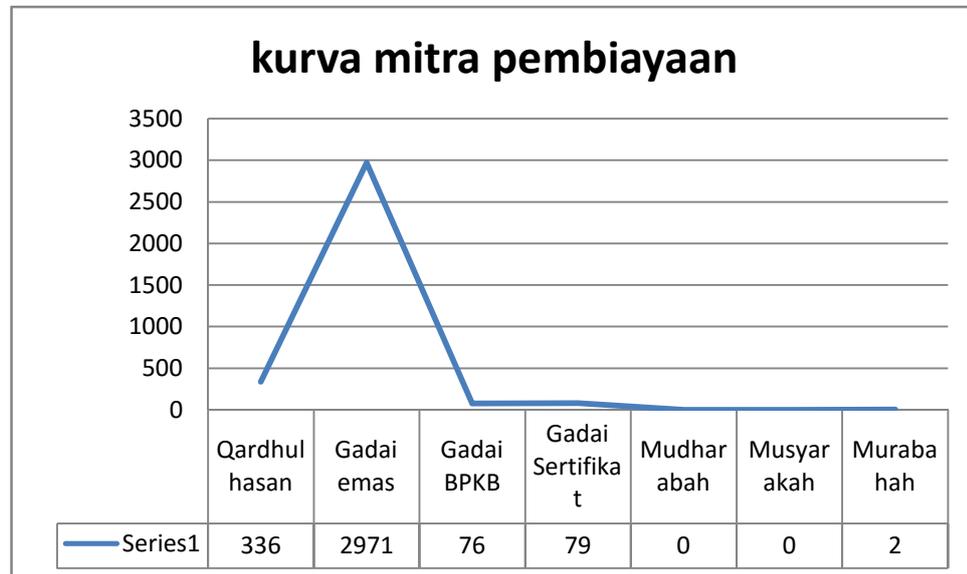
---

<sup>15</sup> Diakses dari :<https://bmtnujatim.com/>” pada tanggal 22 September 2023, pukul 18.40 wib

<sup>16</sup> Hanafi, Kepala Cabang Bmt Nu Tlanakan, *Wawancara Langsung*, (03 Januari 2023)

Gambar 1.1

## Kurva pembiayaan BMT NU Cabang Tlanakan



**Sumber :** Vita Meilani, Bagian Keuangan Dan Admin BMT NU Tlanakan

Keterbatasan masyarakat dalam mengakses pembiayaan dengan perbankan serta minimnya pengetahuan masyarakat tentang perbankan, menjadi alasan bagi masyarakat untuk melakukan pengajuan pembiayaan di BMT NU Cabang Tlanakan. Selain itu, mudahnya akses untuk mendapatkan pinjaman modal serta persyaratan pengajuan pembiayaan *Qardhul hasan* dan *Rahn* yang mudah dipenuhi juga menjadi faktor yang mendorong masyarakat khususnya para pelaku usaha untuk melakukan kegiatan pembiayaan *Qardhul hasan* dan *Rahn* di BMT NU Cabang Tlanakan.

*Qardhul hasan* menjadi salah satu produk pembiayaan yang banyak diminati masyarakat, khususnya para pelaku usaha dikarenakan pembiayaan ini merupakan pinjaman tanpa jaminan dan dilakukan secara berkelompok, serta pembayaran angsuran yang dilakukan dengan cara dijemput oleh pihak

BMT kepada mitra, sehingga mitra tidak perlu datang langsung ke BMT untuk membayar angsuran.<sup>17</sup> Selain *Qardhul hasan*, produk pembiayaan *Rahn* juga menjadi produk pembiayaan yang banyak diminati masyarakat di BMT NU Tlanakan, hal ini dikarenakan penghitungan *ujroh* yang dilakukan dengan sistem harian, sehingga ketika tidak sampai jatuh tempo sudah dilunasi, maka sisa waktu yang ada tidak dihitung dalam *ujroh* nya.<sup>18</sup>

Alasan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini, karena fenomena yang terjadi adalah produk pembiayaan *Qardhul hasan* dan *Rahn* ini merupakan produk pembiayaan yang paling diminati masyarakat, sehingga ada dorongan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dan sumbangsih produk pembiayaan *Qardhul hasan* dan *Rahn* terhadap kesejahteraan pelaku UMKM di KSPPS BMT NU Cabang Tlanakan.

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Produk Pembiayaan *Qardhul Hasan* Dan *Rahn* Terhadap Kesejahteraan Pelaku UMKM Di KSPPS BMT NU Cabang Tlanakan”**.

## **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan beberapa masalah yang akan di teliti sebagai berikut:

1. Apakah produk pembiayaan *Qardhul hasan* berpengaruh secara parsial terhadap kesejahteraan pelaku UMKM Di KSPPS BMT NU Cabang Tlanakan ?

---

<sup>17</sup> Moh. Ali , bagian LASISMA Bmt Nu Tlanakan,wawancara lewat telepon (24 April 2024)

<sup>18</sup> Masrullah, bagian pembiayaan Bmt Nu Tlanakan,wawancara lewat telepon (24 April 2024)

2. Apakah produk pembiayaan *Rahn* berpengaruh secara parsial terhadap kesejahteraan pelaku UMKM Di KSPPS BMT NU Cabang Tlanakan ?
3. Bagaimana sumbangsih produk pembiayaan *Qardhul Hasan* dan *Rahn* terhadap kesejahteraan pelaku UMKM Di KSPPS BMT NU Cabang Tlanakan ?.

### **C. Tujuan penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah produk pembiayaan *Qardhul hasan* berpengaruh secara parsial terhadap kesejahteraan pelaku UMKM Di KSPPS BMT NU Cabang Tlanakan .
2. Untuk mengetahui apakah produk pembiayaan *Rahn* berpengaruh secara parsial terhadap kesejahteraan pelaku UMKM Di KSPPS BMT NU Cabang Tlanakan.
3. Untuk mengetahui bagaimana sumbangsih produk pembiayaan *Qardhul hasan* dan *Rahn* terhadap kesejahteraan pelaku UMKM Di KSPPS BMT NU Cabang Tlanakan.

### **D. Asumsi penelitian**

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar atau postulat tentang suatu hal berkenaan dengan masalah penelitian yang kebenarannya sudah diterima oleh peneliti.<sup>19</sup> Asumsi dalam sebuah penelitian merupakan suatu hal yang

---

<sup>19</sup> Tim Penyusun Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Pamekasan, IAIN Madura 2020, 18

penting, agar seorang peneliti memiliki dasar pijakan yang kokoh terhadap masalah yang akan diteliti. Fungsi anggapan dasar dalam penelitian adalah sebagai landasan berfikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian, untuk mempertegas variabel yang diteliti, serta untuk menentukan dan merumuskan hipotesis.

Adapun asumsi peneliti yang diajukan dalam penelitian kesejahteraan pelaku UMKM meliputi pembiayaan *Qardhul hasan* dan *Rahn*. Pembiayaan *Qardhul hasan* dan *Rahn* merupakan produk pembiayaan yang dapat membantu masyarakat kelas menengah ke bawah untuk mengembangkan usaha yang dijalani dengan bantuan permodalan. Dengan bantuan modal yang diberikan dari pembiayaan *Qardhul hasan* dan *Rahn* dapat mengembangkan usaha masyarakat serta meningkatkan pendapatan masyarakat, sehingga kesejahteraan masyarakat dapat tercapai.

#### **E. Hipotesis penelitian**

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris.<sup>20</sup> Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian.<sup>21</sup> Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. H<sub>1</sub>: Ada pengaruh produk pembiayaan *Qardhul hasan* terhadap kesejahteraan pelaku UMKM.

---

<sup>20</sup> Ibid.,18

<sup>21</sup> Ahmad riswan nasution, *pengujian hipotesis*, (Badan Pendidikan Dan Pelatihan Badan Pusat Statistik, 2020):2

2. H<sub>2</sub>: Ada pengaruh produk pembiayaan *Rahn* terhadap kesejahteraan pelaku UMKM.
3. H<sub>3</sub>: Produk pembiayaan *Qardhul hasan* dan *Rahn* mempunyai sumbangsih terhadap kesejahteraan pelaku UMKM.

## **F. Kegunaan penelitian**

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat serta menyalurkan khazanah keilmuan dan wawasan, baik kegunaan secara teoritis maupun kegunaan secara praktis bagi beberapa pihak, antara lain:

### **1. Manfaat Teoritis**

#### **a. Bagi peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk memperluas pengalaman dan pemikiran peneliti, serta dapat memperluas khazanah keilmuan yang di tempuh selama di bangku perkuliahan khususnya dalam studi Ekonomi syariah, sehingga peneliti dapat membedakan teori yang didapat dengan kenyataan yang terjadi di lapangan.

#### **b. IAIN Madura**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa sebagai bahan bacaan dan perbandingan dalam penulisan karya ilmiah, serta menambah perbendaharaan perpustakaan IAIN Madura yang bisa di jadikan sebagai rujukan atau refrensi bagi mahasiswa Ekonomi syariah khususnya dalam menambah literatur pengetahuan yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

## 2. Manfaat praktis

### a. Lembaga BMT NU Cabang Tlanakan

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baik terhadap pelaksanaan pembiayaan *Qardhul hasan* dan *Rahn* bagi masyarakat. Serta dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi Lembaga dalam mengevaluasi dan memperbaiki kinerja guna meningkatkan pembiayaan *Qardhul hasan* dan *Rahn* Di KSPPS BMT NU Cabang Tlanakan.

### b. Masyarakat umum

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai indikator bagi masyarakat dalam menentukan lembaga keuangan yang akan di tuju untuk melakukan pembiayaan.

## G. Ruang lingkup penelitian

Ruang lingkup penelitian mencakup batasan variabel variabel yang diteliti, populasi atau subjek penelitian, dan lokasi penelitian.<sup>22</sup> Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, terdapat dua variabel yakni variabel Independen (X) dan variabel Dependen (Y). Yang termasuk dalam variabel Independen adalah produk pembiayaan *Qardhul hasan* dan *Rahn*, sedangkan yang menjadi variabel Dependen adalah kesejahteraan pelaku UMKM. Penelitian ini dilakukan di KSPPS BMT NU Cabang Tlanakan. Agar variabel

---

<sup>22</sup> Tim Penyusun Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Pamekasan, IAIN Madura 2020, 19

yang menjadi fokus penelitian tidak meluas, maka perlu adanya batasan terhadap materi yang akan di teliti :

### **1. Variabel Independen (X)**

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.<sup>23</sup> Variabel independen pada penelitian ini terdiri dari dua variabel,yaitu:

#### **a. Produk pembiayaan *Qardhul hasan* (X<sub>1</sub>)**

Untuk *Qardhul hasan*,Indikator yang akan di teliti:

- 1) Akad
- 2) Kepercayaan
- 3) Kesepakatan
- 4) Jangka waktu
- 5) Besaran pinjaman
- 6) Balas jasa<sup>24</sup>

#### **b. Produk pembiayaan *Rahn* (X<sub>2</sub>)**

Indikator pembiayaan Gadai (*Rahn*):

- 1) Akad
- 2) Kesepakatan
- 3) Kepercayaan
- 4) Jangka waktu
- 5) Jumlah pinjaman
- 6) Balas jasa

<sup>23</sup> Sugiyono,*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*,(ALFABETA,Bandung,2013):39

<sup>24</sup> Sopi Ariani," Pengaruh Pembiayaan Qardhul Hasan Terhadap Kesejahteraan Petani Di Baitul Mal Aceh",*(Skripsi,Universitas Negeri Ar-Raniry,Banda Aceh,2021)*,.21-22

7) Jaminan<sup>25</sup>

## 2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau yang sering disebut variabel terikat merupakan variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>26</sup> Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah:

### a. Kesejahteraan masyarakat

Indikator kesejahteraan masyarakat sebagai berikut :

- 1) *Hifdz din* (menjaga agama)
- 2) *Hifdz nafs* (menjaga jiwa)
- 3) *Hifdz aql* (menjaga akal)
- 4) *Hifdz nashl* (menjaga keturunan)
- 5) *Hifdz maal* (menjaga harta)<sup>27</sup>

## H. Definisi istilah

Untuk menghindari perbedaan pengertian dan pemahaman terhadap maksud dari judul penelitian “ Pengaruh Produk Pembiayaan *Qardhul hasan* dan *Rahn* Terhadap Kesejahteraan Pelaku UMKM Di KSPPS BMT NU Cabang Tlanakan”, maka perlu kiranya peneliti merumuskan definisi definisi istilah sebagai berikut:

---

<sup>25</sup> Miftahul Hidayatullah,” Pengaruh Produk Pembiayaan ARRUM Bpkb Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Nasabah Di PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Syariah JL. Jokotole Pamekasan”,(Skripsi, IAIN Madura,Pamekasan,2020).

<sup>26</sup> Ibid,39

<sup>27</sup> Rahmat Imanto,at.al,” Analisis Peran Pembiayaan Bmt Syariah Al- Azhar Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Anggota Perspektif Maqashid Syariah”, *Jurnal Paradigma Ekonomika*, vol. 16 no.4, oktober- desember 2021

1. Pembiayaan adalah kegiatan menyalurkan dana yang dilakukan oleh lembaga keuangan syariah kepada pihak-pihak yang membutuhkan dana.
2. *Qardhul hasan* adalah pinjaman yang diberikan kepada orang yang membutuhkan tanpa adanya imbal hasil yang diberikan, pengembalian hanya berupa pinjaman pokok saja.
3. *Rahn* adalah menahan harta milik si peminjam untuk dijadikan jaminan atas pinjaman yang di terima.
4. UMKM adalah usaha milik orang perorangan dan badan usaha yang bukan merupakan anak cabang dari perusahaan lain dengan kriteria memiliki modal usaha yang memiliki tolak ukur yang sudah ditentukan.
5. *Baitul Maal Wat Tamwil* adalah lembaga keuangan mikro yang dioperasikan dengan prinsip syariah, untuk menumbuh kembangkan bisnis usaha mikro dan kecil, serta membantu masyarakat kalangan menengah ke bawah dalam hal pengembangan usaha.
6. Kesejahteraan adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spriritual, dan sosial manusia agar dapat hidup layak.

## **I. Kajian penelitian terdahulu**

Tujuan penelitian terdahulu untuk memberikan kerangka kajian empiris dari kerangka kajian teoritis bagi permasalahan sebagai dasar untuk mengadakan pendekatan terhadap masalah yang di hadapi serta digunakan sebagai pedoman dalam pemecahan masalah. Dalam penelitian ini, peneliti merujuk pada beberapa penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Miftahul Hidayatullah (2020) dengan judul : Pengaruh Produk Pembiayaan ARRUM BPKB Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Nasabah Di PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Syariah JL. Jokotole Pamekasan. Hasil uji data menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  untuk variabel produk pembiayaan ARRUM BPKB (X) diperoleh sebesar 5,755 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1.680. hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} (5,755) > t_{tabel} (1.680)$  dan taraf signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dari hasil persamaan regresi linier tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel produk pembiayaan ARRUM BPKB dalam meningkatkan usaha mikro nasabah di PT. Pegadaian syariah JL. Jokotole. Serta terdapat pengaruh produk pembiayaan ARRUM BKPB dalam meningkatkan usaha mikro nasabah secara signifikan melalui nilai sig.<sup>28</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama sama menggunakan metode kuantitatif dan menjadikan produk pembiayaan *Rahn* sebagai variabel yang diteliti. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian ini dengan penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa produk pembiayaan *Rahn* untuk pelaku usaha sama sama memiliki pengaruh dalam meningkatkan usaha para mitra. Adapun perbedaannya adalah dalam penelitian ini produk pembiayaan *Rahn* untuk pelaku usaha tidak hanya memiliki pengaruh dalam hal

---

<sup>28</sup>Miftahul Hidayatullah,” Pengaruh Produk Pembiayaan ARRUM Bpkb Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Nasabah Di PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Syariah JL. Jokotole Pamekasan”,(Skripsi, IAIN MADURA,Pamekasan,2020).

peningkatan usaha mitra saja, akan tetapi juga berpengaruh terhadap kesejahteraan para pelaku usaha.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sopia Ariani (2021) dengan judul: Pengaruh Pembiayaan *Qardhul Hasan* Terhadap Kesejahteraan Petani Di *Baitul Mal* Aceh. Hasil penelitian yang didapat berdasarkan hasil uji t, variabel *Qardhul hasan* menunjukkan nilai signifikan  $0,047 < 0,05$ , dan nilai  $t_{hitung} 2,015 > t_{tabel} 1,985$ , yang berarti  $H_0$  di tolak. Maka dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *Qardhul hasan* berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan petani.<sup>29</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah bahwa pembiayaan *Qardhul hasan* memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan para mitra. Adapun perbedaannya adalah dalam penelitian ini kesejahteraan yang diukur tidak hanya pada petani saja, akan tetapi semua mitra pembiayaan *Qardhul hasan* yang ada seperti para pedagang, pemilik toko peracangan, nelayan dan lain sebagainya. Selain itu, dalam penelitian ini juga dijelaskan bahwa produk pembiayaan *Qardhul hasan* tidak hanya memiliki pengaruh saja, akan tetapi juga memiliki sumbangsih yang cukup baik terhadap kesejahteraan para mitra.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Lailatul Nisfi (2020) dengan judul: Pengaruh Pembiayaan ARRUM Pegadaian Syariah Terhadap Pendapatan UMKM Nasabah Dan Pendapatan Pegadaian Syariah

---

<sup>29</sup> Sopia Ariani, " Pengaruh Pembiayaan Qardhul Hasan Terhadap Kesejahteraan Petani Di Baitul Mal Aceh", (Skripsi, Universitas Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh, 2021)

(Studi Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Pegadaian Syariah Landung Sari Kota Malang). Hasil uji secara parsial pengaruh pembiayaan ARRUM terhadap pendapatan UMKM menunjukkan nilai uji t sebesar  $7,325 > 2,048$  dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  yang berarti Tolak  $H_0$ . Dengan kata lain terdapat pengaruh pembiayaan ARRUM terhadap pendapatan UMKM. Nilai  $R^2$  yang diperoleh sebesar 0,657. Hasil tersebut menjelaskan sumbangsih dan kontribusi dari variabel pembiayaan ARRUM dalam mempengaruhi variabel pendapatan UMKM adalah sebesar 65,7%, sedangkan 34,3% disumbangkan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam persamaan ini. Kemudian untuk hasil uji t dari pengaruh pembiayaan ARRUM terhadap pendapatan pegadaian syariah yaitu secara parsial didapatkan nilai  $t_{hitung} 5,811 > t_{tabel} 2,052$  dengan nilai signifikan  $(0,009) < 0,05$  yang berarti Tolak  $H_0$ . Dengan kata lain terdapat pengaruh pembiayaan ARRUM terhadap pendapatan pegadaian syariah. Besarnya pengaruh secara simultannya adalah sebesar 55,6%, sedangkan 44,4% disumbangkan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam persamaan ini.<sup>30</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah hasil uji yang dilakukan pada produk pembiayaan *Rahn* sama sama memiliki pengaruh dan sumbangsih terhadap peningkatan pendapatan para pelaku UMKM. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini tidak melakukan penelitian

---

<sup>30</sup> Lailatul nisfi, "Pengaruh Pembiayaan ARRUM Pegadaian Syariah Terhadap Peningkatan Pendapatan Umkm Dan Pegadaian Syariah (Studi Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Pegadaian Syariah Landungsari Kota Malang)", *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol.3, No. 1,(2020)

terhadap adanya pengaruh atau tidak pada hasil pendapatan BMT NU Tlanakan, sedangkan penelitian sebelumnya melakukan penelitian pada peningkatan pendapatan pegadaian syariah yang dijadikan sebagai objek penelitian. Kemudian, hasil dalam penelitian ini menjelaskan bahwa produk *Rahn* tidak hanya memiliki pengaruh dalam hal peningkatan pendapatan usaha mitra, akan tetapi juga berpengaruh terhadap kesejahteraan para pelaku usaha.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Nizar (2021) dengan judul : Pengaruh Pembiayaan *Qardhul hasan* Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Pelaku UMKM (Studi Kasus BMT Masalahah Cabang Pandaan). Hasil penelitian menjelaskan bahwa berdasarkan penghitungan uji t didapatkan  $t_{hitung}$  pembagian keuntungan sebesar  $3,250 > t_{tabel} 2,012$  dengan nilai signifikan  $0,002 < 0,05$  yang berarti Tolak  $H_0$ . Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara besaran pinjaman terhadap kesejahteraan pelaku UMKM. Dan untuk  $t_{hitung}$  penentuan usaha sebesar  $2,082 > t_{tabel} 2,012$  dengan nilai signifikansi  $0,043 < 0,05$  sehingga menunjukkan bahwa penentuan usaha meningkatkan kesejahteraan pelaku UMKM. Penghitungan uji F didapatkan nilai  $F_{hitung} 6,807 > F_{tabel} 3,20$  dengan nilai signifikansi  $0,003 < 0,05$  sehingga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara besaran pinjaman dan penentuan usaha

terhadap kesejahteraan pelaku UMKM.<sup>31</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah bahwa pinjaman modal yang diberikan melalui pembiayaan *Qardhul hasan* memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan para pelaku UMKM. Sedangkan perbedaannya adalah dalam penelitian sebelumnya menggunakan indikator besaran pinjaman dan penentuan usaha dalam mengukur tingkat kesejahteraan pelaku UMKM, sedangkan penelitian ini tidak hanya menggunakan indikator tersebut, akan tetapi terdapat indikator lain yang digunakan seperti jangka waktu, balas jasa, akad, kesepakatan dan lain sebagainya. Perbedaan selanjutnya adalah dalam penelitian ini tidak hanya menjelaskan bahwa produk pembiayaan *Qardhul hasan* memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan pelaku UMKM, akan tetapi pembiayaan *Qardhul hasan* juga benar benar memiliki sumbangsih terhadap peningkatan pendapatan mitra dan tingkat kesejahteraan pelaku UMKM.

Penelitian yang dilakukan oleh Masaalah Marasabessy Dan Abd. Karman dengan judul : Pengaruh Pinjaman Modal Dan Pendampingan Usaha Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Nasabah Pada Bank Wakaf Mikro Honai Sejahtera Papua. Hasil yang di dapat dari uji t menunjukkan bahwa (a). Variabel pinjaman modal ( $X_1$ ) menunjukkan nilai signifikansi  $0,030 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 4,307 > t_{tabel} 1,994$ . Sehingga dapat disimpulkan pinjaman modal memiliki pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan

---

<sup>31</sup> Muhammad Nizar, " Pengaruh Pembiayaan Qardhul Hasan Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Pelaku UMKM (Studi Kasus BMT Masalahah Cabang Pandaan)," *Jurnal MALJA*, Volume. 7, Nomor.2,(Juni,2021).

nasabah.(b).Variabel pendampingan usaha ( $X_2$ ) menunjukkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dengan nilai  $t_{hitung} 4,307 > t_{tabel} 1,994$ , sehingga hal ini dapat disimpulkan bahwa secara statistik variabel pendampingan usaha berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan nasabah.<sup>32</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah keduanya sama sama menjelaskan bahwa pinjaman modal usaha memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan para nasabah atau mitra. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian sebelumnya tidak hanya mengukur tingkat kesejahteraan nasabahnya dari sisi pinjaman modal saja, akan tetapi juga menggunakan variabel pendampingan usaha. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan indikator pinjaman modal berupa pembiayaan *Qardhul hasan* dan *Rahn* yang diberikan untuk meningkatkan kesejahteraan para mitra.

---

<sup>32</sup> Masaalah Marasabessy dan Abd. Karman,” Pengaruh Pinjaman Modal Dan Pendampingan Usaha Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Nasabah Pada Bank Wakaf Mikro Honai Sejahtera Papua”, *Al Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan Bisnis Syariah*, Volume 4, Nomor.6, (2022).